

Diduga 'Japrem' Proyek IPAL Pekanbaru Rp2,25 Miliar, Tapi Kepala Balai Tak Tahu

Mulyadi,S.H,i. - PEKANBARU.KINERJA.CO.ID

Nov 24, 2021 - 14:21



Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah (PPW) Riau Kementerian PUPR, Ichwanul Ihsan.

Pekanbaru, -Proyek Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kota Pekanbaru yang dikelola Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Riau Kementerian PUPR, kembali “memakan” korban pengguna jalan yang melintas di lokasi.

“(Ini) mobil Totoya (BM 1571 VD) korban IPAL terpuruk kandas di block semen, di Jalan Dagang menuju Jalan Pelajar IAIN, bocor radiatornya,” tulis T Khalil Jaafar, di caption foto yang di-share-nya, di Grup WhatsApp Cakaplah, Selasa (23/11/2021) pagi.

Diketahui, bagi pengguna jalan yang kendaraannya rusak akibat proyek IPAL di atas, bisa mengajukan pergantian kerugian ke kontraktor pelaksana. “Maksimal Rp3 juta per kejadian,” ujar sumber, yang enggan namanya diposting.

Data diperoleh media siber ini dari sumber di atas, biaya per kejadian maksimal Rp3 juta akibat proyek IPAL Pekanbaru yang pekerjaannya dimulai 2018 dan berakhir Desember 2022 itu termasuk dalam poin 13) Kompensasi Masyarakat, dari total Biaya Sosial dan Pengamanan yang berjumlah [Rp2.250.000.000,-](#).

Berikut perincian Biaya Sosial dan Pengamanan [Rp2.250.000.000,-](#), yang meliputi banyak stake holder itu. Untuk OKP dianggarkan 210 unit/bulan, masing-masing [Rp750.000,-](#), jumlah [Rp157.500.000,-](#). LSM 150 unit/bulan, @[Rp750.000,-](#), jumlah [Rp112.500.000,-](#).

Untuk Wartawan 240 unit/bulan, @[Rp750.000,-](#), jumlah [Rp180.000.000,-](#). Kapos 180 unit/bulan, @[Rp750.000,-](#), jumlah [Rp135.000.000,-](#). Kapolsek 60 unit/bulan, @[Rp1.500.000,-](#), jumlah [Rp90.000.000,-](#). Kapolres 30 unit/bulan, @[Rp2.000.000,-](#), jumlah [Rp60.000.000,-](#).

Kapolda 30 unit/bulan, @[Rp5.000.000,-](#), jumlah [Rp150.000.000,-](#). Aparat Standby Batalion 90 unit/bulan, @[Rp5.000.000,-](#), jumlah [Rp450.000.000,-](#). Aparat Standby PM/Brimob 60 unit/bulan, @[Rp3.000.000,-](#), jumlah [Rp180.000.000,-](#). Kejaksaaan 30 unit/bulan, @[Rp5.000.000,-](#), jumlah [Rp150.000.000,-](#).

Lurah, Camat 300 unit/bulan, @[Rp500.000,-](#), jumlah [Rp150.000.000,-](#). Sosialisasi Masyarakat 30 unit/bulan, @[Rp750.000,-](#), jumlah [Rp225.000.000,-](#). Kompensasi Masyarakat 50 kejadian, @[Rp3.000.000,-](#), jumlah [Rp150.000.000,-](#). Sumbangan Tempat Ibadah 30 unit/bulan, @[Rp2.000.000,-](#), jumlah [Rp60.000.000,-](#).

“Dalam aturannya, setiap proyek besar harus ada biaya sosial dan pengamanan, umum disebut ‘japrem’ (jatah preman). Dan semua item itu, tercantum dalam HPS (Harga Perkiraan Sendiri), satu kesatuan yang sudah dibuat oleh pemberi kerja,” tutup sumber.

Ketika dikonfirmasi awak media, Selasa (23/11/2021) siang, di ruang kerjanya, terkait dugaan keberadaan anggaran Biaya Sosial dan Pengamanan di proyek IPAL Pekanbaru sebesar Rp2,25 miliar, Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Riau Kementerian PUPR, Ichwanul Ihsan, mengatakan tidak mengetahuinya.

Kalau anggaran Biaya Sosial dan Pengamanan Proyek IPAL yang menelan biaya Rp700 miliar lebih itu suatu saat jadi masalah, data-data dimaksud akan dipegangnya. “Kok bisa ada untuk wartawan dll, dapat dari mana? Data ini saya pegang ini, kalau itu ada dalam kontrak, mustahil itu ada,” sebutnya.

Menurutnya, kalau data-data itu dapat dari rekanan, silakan ditanya ke rekanan. "Pegangan kita kan kontrak. Tapi, kalau mereka (kontraktor Proyek IPAL Pekanbaru, red) bayar pemuda lokal, bayar wartawan, dll, saya nggak mau ikut itu, Pak!" tegas Ichwanul Ihsan. (Mulyadi).